

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) dan kompetensi Pedagogik terhadap kinerja guru PAI di SD se-Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dari Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap kinerja guru PAI di SD se-Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan
2. Terdapat pengaruh dari kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PAI di SD se-Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan
3. Terdapat pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) dan kompetensi Pedagogik terhadap kinerja guru PAI di SD se-Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk itu penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan di masa yang akan datang. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengurus KKG
 - Diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif anggotanya dalam mengikuti kegiatan KKG
 - Diharapkan dapat lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru PAI dalam meningkatkan kompetensinya

- Diharapkan lebih aktif dalam memberikan pembinaan terhadap guru PAI yang mengalami kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Untuk Guru PAI

- Guru PAI hendaknya berperan aktif dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran
- Guru PAI hendaknya meningkatkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran dengan mengikuti seminar, pelatihan dan pendidikan
- Guru hendaknya memiliki kinerja yang tinggi, tanggung jawab dalam pekerjaan dan disiplin waktu dalam mengerjakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sekolah.

3. Untuk sekolah dan pihak terkait

- Memberikan pengarahan secara terus menerus kepada guru PAI agar memiliki motivasi yang tinggi untuk senantiasa mengembangkan potensi dan kompetensi yang dimilikinya
- Menyediakan dan meningkatkan sarana prasarana pendukung kegiatan proses pelaksanaan tugas pendidikan dan pembelajaran dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang optimal
- Kepala sekolah diharapkan mampu mengatasi hambatan yang dihadapi dengan melakukan berbagai upaya yang telah dikemukakan dan melibatkan semua komponen, seperti pengawas, guru, dan juga masyarakat dalam mengawasi proses pembelajaran di sekolah.